

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Sinergi Dwikarya Teknologi yang beralamat di Griya Duta Pratama Blok C2 No.1 RT.015 RW.004, Kel. Telaga Asih, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi pada Bulan Februari 2024 sampai dengan Agustus 2024, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Feb-24				Mar-24				Apr-24				Mei-24				Jun-24				Jul-24				Agu-24			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal																												
2	Pengajuan Izin Penelitian																												
3	Persiapan Instrumen Penelitian																												
4	Seminar Proposal																												
5	Pengumpulan Data																												
6	Pengolahan Data																												
7	Analisis dan Evaluasi																												
8	Penulisan Laporan																												
9	Seminar Hasil Penelitian																												

Sumber : Rencana Penelitian (2024)

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang secara sistematis mempelajari fenomena dan meng gambarkannya (Sahir, 2021:6). Jenis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Data kualitatif adalah metode penelitian yang berpusat pada persepsi fenomena, yang menghasilkan analisis deskriptif dari kalimat lisan objek penelitian. Penelitian kualitatif harus didukung oleh pengetahuan yang luas dari peneliti, karena peneliti mewawancarai secara langsung objek penelitian (Sahir, 2021:6), Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu data penjualan, data pembelian, dan data Pajak Pertambahan Nilai dari PT. Sinergi Dwikarya Teknologi.

3.3. Objek & Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang diteliti berupa data – data mengenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di PT. Sinergi Dwikarya Teknologi.

Subjek pada penelitian ini adalah Direktur dan *Staff* Admin di PT. Sinergi Dwikarya Teknologi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono & Puji (2021:250) Karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Data merupakan faktor terpenting dalam menyusun karya tulis ilmiah, oleh karena itu harus jelas darimana data tersebut diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai berasal dari:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data secara langsung dari perusahaan agar memperoleh bukti yang berkaitan dengan objek penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati bagaimana proses untuk Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporannya Pajak Pertambahan Nilai Pada PT. Sinergi Dwikarya Teknologi.

2. Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini subjek wawancara adalah pemilik perusahaan.

Pedoman wawancara antara lain:

- a. Apakah Perhitungan PPN menggunakan Tarif 10% dan 11%?
- b. Penyetoran PPN Biasanya dilakukan pada tanggal berapa setiap bulannya?
- c. Apakah pada saat pelaporan pernah mengalami keterlambatan?

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan dokumen – dokumen yang berkaitan dengan penelitian, dalam penelitian ini membutuhkan rekapan data pembelian dan penjualan serta data PPN.

Jenis Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari perusahaan

PT. Sinergi Dwi Karya Teknologi yang berupa wawancara maupun hasil observasi dari suatu objek atau kejadian.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Menurut Penelitian Priadana & Denok (2021:14) spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional menjelaskan batas-batas suatu variabel dan tindakan yang harus dilakukan peneliti untuk mengukurnya.

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah:

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

No	Komponen Pengendalian	Keterangan
1	Perhitungan PPN	Menghitung Pajak Pertambahan Nilai yang terutang, yang dikenakan setiap pertambahan nilai dari barang atau jasa dalam peredarannya dari produsen ke konsumen
2	Penyetoran PPN	Pembayaran atas PPN terutang kepada Kantor Pelayanan Pajak yang dimana memiliki peraturan dan sanksi jika terlambat melapor maka PKP akan dikenakan denda sesuai UU perpajakan.
3	Pelaporan PPN	Melaporkan pajak yang terutang atau SPT Masa PPN kepada Kantor Pelayanan Pajak yang dimana memiliki peraturan dan sanksi, jika terlambat melapor maka PKP akan dikenakan denda sesuai UU perpajakan.

Sumber : Peneliti (2024)

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses transformasi data menjadi informasi. Ini diperlukan saat melakukan penelitian agar data menjadi mudah dipahami dan juga untuk memecahkan masalah penelitian utama (Priadana & Denok, 2021:201)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif, yaitu suatu teknik analisis yang terlebih dahulu mengumpulkan data, kemudian diklasifikasikan, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan yang diteliti dan menarik kesimpulan umum tentang fenomena. Tahapan-tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis perhitungan PPN pada tahun 2021-2023 apakah sesuai dengan Undang-Undang No. 42 Tahun 2009 & Undang – Undang No. 7 Tahun 2021.
Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung jumlah PPN adalah:
 - a. Menghitung besarnya DPP (Dasar Pengenaan Pajak) pada faktur penjualan.
 - b. Menghitung Besarnya PPN dengan cara:
$$\text{PPN} = \text{Tarif PPN} \times \text{DPP}$$
2. Analisis penyetoran PPN pada PT Sinergi Dwikarya Teknologi.
Analisis dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - a. Penyetoran PPN yang terutang harus dilakukan selambat-lambatnya diakhir bulan berikutnya. Apabila tanggal tersebut jatuh pada hari libur, maka batas penyetoran dilakukan pada hari kerja berikutnya.
 - b. Penyetoran dilakukan dengan cara membuat e-billing pada web resmi DJP, kemudian melakukan penyetoran menggunakan *Virtual Account* yang sudah disediakan.
3. Analisis pelaporan PPN pada PT Sinergi Dwikarya Teknologi.
Pelaporan dilakukan selambat-lambatnya 30 hari setelah berakhirnya masa pajak. Sarana yang digunakan dalam melaporkan pajak adalah Web e-faktur. Dalam hal hari ke 30 adalah hari libur, maka pelaporan PPN harus disampaikan pada hari kerja sebelumnya.
4. Mengambil kesimpulan apakah PT Sinergi Dwikarya Teknologi dalam perhitungan, penyetoran dan pelaporannya sudah sesuai dengan Undang Undang No. 42 Tahun 2009 dan Undang Undang No 7 Tahun 2021.